

Ma'ruf Amin: Pemerintah Alokasikan Rp 2,7 Triliun untuk 21 Ribu Pesantren

Dwi Andayani - detikNews

Minggu, 19 Jul 2020 17:41 WIB

15 komentar

SHARE



Wakil Presiden Ma'ruf Amin (dok. Setwapres)

Jakarta - Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengatakan pemerintah telah mengeluarkan dana Rp 2,7 triliun untuk membantu 21 ribu pesantren. Ma'ruf mengatakan dana tersebut saat ini telah berada di Kementerian Agama.

"Pemerintah mengalokasikan anggaran untuk 21 ribu lembaga pesantren sebesar Rp 2,7 triliun untuk itu. Dananya sudah di kantongnya Pak Menteri Agama (Fachrul Razi) dan harus selesai satu bulan-dua bulan ini," kata Ma'ruf dalam video sambutan acara silaturahmi santap siang bersama dan dialog dengan organisasi massa islam yang diunggah di akun YouTube Wakil Presiden Republik Indonesia, Minggu (19/7/2020).

Baca juga:

[Ma'ruf Amin Bicara Pencegahan Agar Pesantren Tak Jadi Klaster Baru Corona](#)

Ma'ruf mengatakan masing-masing pesantren akan menerima jumlah yang berbeda. Besaran dana ini dimulai dari Rp 50 juta, Rp 40 juta, dan Rp 25 Juta.

"Ada yang Rp 50 juta untuk masker, ini dan itu. Ada yang Rp 40 juta, ada yang Rp 25 juta. Cukup ya 21 ribu (pesantren) ya, Pak Menteri?" ujar Ma'ruf.

Dia menuturkan jumlah pesantren tersebut berdasarkan data dari Kementerian Agama. Anggaran ini diberikan untuk bantuan operasional,

Berita Terpopuler

- #1 Akhirnya Tembok Pagar yang Memblokade Rumah Wisnu Dibongkar
- #2 Tarif Kencan Artis VS Diduga Rp 30 Juta
- #3 Belum Tuntas Dugaan Prostitusi Hana Hanifah, Kini Muncul Kasus Artis VS
- #4 FPI dkk Akan Polisikan Upaya Pembakaran Poster Habib Rizieq di Aksi 27 Juli
- #5 Amankan Artis VS Terkait Dugaan Prostitusi, Polisi Sita Kondom-Bukti Transfer

[Lihat Selengkapnya →](#)
Foto

2 Foto

3 Foto

[S snapshots](#)[S snapshots](#)

MENU

"Menurut data Pak Menteri itu 21 ribu lembaga pesantren, itu bantuan operasionalnya Rp 2,38 miliar, untuk internetnya Rp 317 miliar, itu bantuan internetnya," kata Ma'ruf.

Baca juga:**Ma'ruf Amin Minta Ulama Ingatkan Warga yang Tak Taat Protokol Kesehatan**

"Ini untuk penanganan kesehatan madrasah diniah, pendidikan Al-Qur'an dan pelajaran daring juga dianggarkan. Bahkan ada insentif untuk ustaz-ustaz melalui Kementerian Sosial dan Kemendes, di luar yang tadi itu ada lagi insentif ustaz-ustaz," sambungnya.

Tidak hanya itu, Ma'ruf juga mengatakan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) juga akan ikut memperbaiki sarana-prasarana. Perbaikan ini nantinya akan dilakukan di 10 provinsi.

"Kemudian Kementerian PUPR juga akan melakukan perbaikan sarana dan prasarana pesantren pembangunan tempat wudu, MCK, cuci tangan. Kementerian PUPR ini tahun 2020 ini hanya 10 provinsi, jadi di 10 provinsi yang punya jumlah pesantren tersebar jadi ini disesuaikan dengan keterbatasan waktu dan ketersediaan sumber dayanya," pungkasnya.

Tonton video 'Kasus Corona di Indonesia Lampau China, Kini Totalnya 86.521':

Sepeda Motor dari Kayu

15 Foto

8 Foto

Picture Story

Mengintip Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha di Era New Normal

Foto News

Waspada! Virus Corona Membayangi Perkantoran Ibu Kota

Lihat Selengkapnya →

Video

01:58

01:26

detikFlash

Traktor Bantu Prosedur Pemakaman Jenazah Covid-19 di Irak

detikFlash

Aksi Heroik Emak-emak Lawan Begal di Bekasi Terekam CCTV

00:49

01:20

detikFlash

29 Juli 1981, Pernikahan Megah Pangeran Charles dan Lady Diana

detikFlash

Suhu Panas di Irak Melampaui 50 Derajat Celcius

(dwia/imk)

ma'ruf amin kemenag wapres ma'ruf amin corona

SHARE



Lihat Selengkapnya →

Komentar Terbanyak

565 Amien Rais: Saya Sudah Dikeluarkan dari PAN
Komentar

351 PKS Kritik Jokowi: Ipar Dilarang tapi Gibran Nyalon
Komentar

340 Jerinx Ikut Tanpa Masker, Begini Aksi Tolak Tes Corona di Bali
Komentar

Berita Terkait

Satgas: Angka Pemeriksaan Corona DKI 40 Ribu Per Minggu, 4 Kali Standar WHO

Jika tekanan naik hingga 150/90, segera bersihkan pembuluh. Resep

Promoted